

# **IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PUTUS KONTRAK KONSTRUKSI DAN REKOMENDASI PERBAIKAN DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

## **TESIS**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi di Program Studi Magister  
Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL  
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**



## ABSTRAK

*Pelaksanaan proyek konstruksi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat hampir setiap tahun selalu terjadi pemutusan kontrak yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat karena target yang telah dicanangkan Pemerintah menjadi terlambat dan terhambat. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini yang mana bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab putus kontrak pada pelaksanaan pengadaan jasa konstruksi di Kabupaten Pasaman Barat, menganalisis dan evaluasi penyebab putus kontrak pada pelaksanaan konstruksi, dan menentukan rekomendasi perbaikan untuk mencegah pemutusan kontrak pada pelaksanaan pengadaan jasa konstruksi di Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif berdasarkan hasil wawancara terhadap PPK dan PPTK pekerjaan yang putus kontrak dan menganalisa data administrasi pemutusan kontrak pekerjaan konstruksi yang mengalami putus kontrak. Metode yang dipakai dalam pembahasan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya putus kontrak konstruksi yaitu Metode Fault Tree Analysis (FTA) dan Method Obtain Cut Set (MOCUS). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor utama penyebab terjadinya putus kontrak konstruksi adalah ketegasan owner terhadap kinerja penyedia, penyedia yang dievaluasi tidak sanggup melaksanakan pekerjaan harusnya dilakukan pemutusan kontrak lebih awal, tidak menunggu akhir tahun dan tidak memberikan perpanjangan waktu pelaksanaan melewati tahun anggaran dan owner lalai dalam mengendalikan kontrak. Sedangkan faktor penunjang yang menyebabkan terjadinya putus kontrak adalah kesalahan penyedia yaitu manajemen proyek yang buruk, praktik pinjam bendera perusahaan, tidak memiliki modal, tidak mengindahkan instruksi owner dan pengawas lapangan serta faktor lainnya yaitu faktor gangguan dari masyarakat sekitar lokasi pekerjaan, cuaca, pemilihan penyedia dan suplai material. Untuk rekomendasi perbaikan ke depan disarankan agar owner melaksanakan pengendalian kontrak konstruksi lebih optimal dan Penyedia lebih profesional dalam bekerja. penelitian ini menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya putus kontrak konstruksi hanya dilihat dari sudut pandang owner, oleh karena itu masih diperlukan penelitian lebih lanjut dilihat dari sudut pandang penyedia dan pengawas lapangan pekerjaan untuk melihat karakteristik dan kemungkinan faktor lain yang berbeda.*

**Kata Kunci :** putus kontrak konstruksi, faktor penyebab putus kontrak, rekomendasi perbaikan

## ABSTRACT

The implementation of construction projects in the Regional Government of West Pasaman Regency almost every year there is always a termination of the contract which results in not achieving the government's goal of increasing the standard of living of the community because the targets set by the Government are delayed and hampered. Therefore this research was carried out which aims to identify the causes of contract termination in the implementation of construction service procurement in West Pasaman Regency, analyze and evaluate the causes of contract termination in construction implementation, and determine recommendations for improvement to prevent contract termination in the implementation of construction service procurement in Pasaman Regency West. This study uses descriptive qualitative analysis based on the results of interviews with PPK and PPTK for work that has terminated its contract and analyzes administrative data on termination of contracts for construction work which has experienced termination of contract. The methods used in the discussion to find out the factors that cause construction contract termination are the Fault Tree Analysis (FTA) Method and the Obtain Cut Set (MOCUS) Method. From this study it can be concluded that the main factor causing the breakup of construction contracts is the owner's firmness with the performance of the provider, the provider being evaluated is unable to carry out the work, the contract termination should be carried out earlier, not waiting for the end of the year and not providing an extension of the implementation period past the fiscal year and the owner is negligent. in controlling the contract. While the supporting factors that cause the termination of the contract are the provider's fault, namely poor project management, the practice of borrowing company flags, not having capital, not heeding the instructions of the owner and field supervisor as well as other factors, namely disturbance factors from the community around the work location, weather, selection of providers and material supply. For recommendations for future improvements, it is recommended that the owner carry out control of the construction contract more optimally and the provider is more professional at work. This study analyzes the factors that cause construction contract terminations only from the owner's point of view, therefore further research is still needed from the point of view of job providers and supervisors to see the characteristics and possibilities of other different factors.

**Keywords :** construction contract termination, the causes of contract, termination, improvement recommendations